

**PENINGKATAN KAPASITAS PENGURUS KELOMPOK PENERIMA
MANFAAT/DEBITUR UPK-PDB DAPM KECAMATAN KALIJAMBE, KABUPATEN
SRAGEN**

***CAPACITY BUILDING FOR UPK BENEFICIARY/DEBITOR GROUP
MANAGEMENT-PDB DAPM KALIJAMBE DISTRICT, SRAGEN REGENCY***

Tri Nurdyastuti^a

Program Studi D3 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dharma AUB Surakarta
tri.nurdyastuti@stie-aub.ac.id

Suroto^b

Program Studi D3 Manajemen Informatika, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dharma AUB Surakarta
suroto@stie-aub.ac.id

Denny Mahendra^c

Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dharma AUB Surakarta
denny.mahendra@stie-aub.ac.id

Indriyana Widyastuti^d

Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dharma AUB Surakarta
indriyana_widy@yahoo.co.id

Jarot Santosa^e

Program Studi D3 Keuangan Perbankan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dharma AUB Surakarta
jrtsnts@gmail.com

Rina Ani Sapariyah^f

Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dharma AUB Surakarta
rinaani@stie-aub.ac.id

Abstrak

Unit Pengelola Kegiatan Pinjaman Dana Bergulir Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat (UPK - PDB DAPM) salah satu kegiatannya adalah memberikan pinjaman bagi kelompok SPP dan UEP. Dana yang digulirkan akan terus digunakan sebagai pembiayaan kegiatan ekonomi produktif bagi masyarakat pelaku UMKM di wilayah Kalijambe. Dalam menjaga keberlanjutan kegiatan perguliran ini tidak lepas dari peran serta pengurus kelompok peminjam selaku pengelola dalam kegiatan perguliran ini, maka di perlukan kegiatan yang dapat meningkatkan kapasitas dan kemampuan dari pengurus kelompok. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan keterampilan peserta/pengurus kelompok dalam mengurus kelompoknya, mencatat/membukukan keuangan kelompok, dan menyusun Struktur Organisasi Kelompok dan membuat Peraturan Kelompok. Tim pengabdian kepada masyarakat telah melaksanakan kegiatan pengabdian dengan judul "Workshop Peningkatan Kapasitas Pengurus Kelompok Penerima Manfaat / Debitur UPK - PDB DAPM Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen". Kegiatan pengabdian ini berupa workshop tentang pentingnya organisasi dan akuntansi. Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan peserta/pengurus kelompok tentang pemahaman tentang organisasi dan akuntansi sehingga peserta/pengurus kelompok lebih terampil dalam mengelola organisasi kelompoknya. Sudah terbentuk pola pikir peserta/pengurus kelompok tentang pentingnya

pemahaman tugas pokok dan fungsi pengurus kelompok sehingga dapat mencegah tumpang tindih tugas. Sudah terbentuk pola pikir peserta/pengurus kelompok tentang pentingnya transparansi dalam pembukuan sehingga anggota dapat mendorong pengurus untuk melakukan pembukuan secara tertib.

Kata Kunci: UPK, UMKM, Organisasi, Akuntansi

Abstract

The Community Empowerment Trust Fund Revolving Fund Loan Activity Management Unit (UPK - GDP DAPM) one of its activities is providing loans to the SPP and UEP groups. The funds disbursed will continue to be used to finance productive economic activities for the MSME community in the Kalijambe area. In maintaining the sustainability of this rolling activity, it cannot be separated from the role of the borrower group administrators as managers in this rolling activity, so activities are needed that can increase the capacity and abilities of the group administrators. The aim of this service activity is to improve the skills of participants/group administrators in managing their group, recording/booking group finances, and preparing the Group Organizational Structure and making Group Regulations. The community service team has carried out service activities with the title "Workshop on Increasing the Capacity of UPK Beneficiary / Debtor Group Management - GDP DAPM, Kalijambe District, Sragen Regency". This service activity takes the form of a workshop on the importance of organization and accounting. Based on the results and discussion, it can be concluded that there has been an increase in the ability of participants/group administrators in understanding organization and accounting so that participants/group administrators are more skilled in managing their group organizations. The mindset of participants/group administrators has been formed regarding the importance of understanding the main tasks and functions of group administrators so that they can prevent overlapping tasks. The mindset of participants/group administrators has been formed regarding the importance of transparency in bookkeeping so that members can encourage administrators to carry out bookkeeping in an orderly manner.

Keywords: UPK, UMKM, Organization, Accounting

A. PENDAHULUAN

Unit Pengelola Kegiatan Pinjaman Dana Bergulir Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat (UPK-PDB DAPM) salah satu kegiatannya adalah memberikan pinjaman bagi kelompok SPP dan UEP. Dana yang digulirkan akan terus digunakan sebagai pembiayaan kegiatan ekonomi produktif bagi masyarakat pelaku UMKM di wilayah Kalijambe. Dana bergulir tersebut dikelola dalam sistem pembiayaan dana bergulir. Kelompok masyarakat yang memanfaatkan dana tersebut wajib mengembalikan kepada pengelola di tingkat kecamatan. Dalam menjaga keberlanjutan kegiatan perguliran ini tidak lepas dari peran serta pengurus kelompok peminjam selaku pengelola dalam kegiatan perguliran ini, maka di perlukan kegiatan yang dapat meningkatkan kapasitas dan kemampuan dari pengurus kelompok.

Perkembangan kelompok peminjam sampai dengan bulan Juni 2023 sejumlah 228 kelompok peminjam dengan perincian kelompok Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPP) sejumlah 132 kelompok dan pinjaman Kelompok Usaha Ekonomi Produktif (UEP) sejumlah 86 kelompok dengan

jumlah pemanfaat yang bergabung sampai dengan bulan ini sejumlah 1.318 pemanfaat dengan perincian pemanfaat laki-laki sejumlah 212 orang dan pemanfaat perempuan sejumlah 1.106 orang. Dengan sumber daya manusia khususnya penerima manfaat yang menjadi penerima manfaat/Debitur UPK – PDB DAPM Kalijambe saat ini maka diperlukan kegiatan pendampingan peningkatan kapasitas bagi pengurus kelompok diantaranya ketua, sekretaris dan bendahara sehingga Pengurus Kelompok akan mampu dan terampil dalam mengelola Organisasinya serta pengelolaan keuangan kelompok yang baik.

Organisasi juga merupakan wadah atau tempat berkumpulnya orang dengan 3 sistematis, dipimpin, terkendali, terencana, rasional dalam memanfaatkan segala sumber daya baik dengan metode, material, lingkungan dan uang serta sarana dan prasarana, dan lain sebagainya dengan efisien dan efektif untuk bisa mencapai tujuan organisasi (Zulkifli, Hamidah, 2021). Struktur organisasi menetapkan bagaimana tugas akan dibagi, siapa melapor kepada siapa, dan mekanisme koordinasi yang formal serta pola interaksi yang akan diikuti (Ridwan Caesar et al., 2021).

Pengelolaan keuangan yang baik harus berdasarkan proses pembukuan berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi. Akuntansi menurut American Institute of Certified Public Accounting (AICPA) adalah seni pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran dengan cara tertentu dan dalam ukuran moneter, transaksi dan kejadian-kejadian yang umumnya bersifat keuangan termasuk menafsirkan hasil-hasilnya (Harahap., 2015). Akuntansi memiliki peran yang luas dalam kegiatan Negara. Peran yang paling utama dari praktik akuntansi adalah pengendali keuangan, akuntansi memiliki data lengkap dan terperinci, yang disertai dengan adanya bukti-bukti yang kuat dan dapat dipertanggungjawabkan yang dapat digunakan sebagai informasi untuk mengambil keputusan atas pembangunan ekonomi Negara. (Iskandar, 2018)

Agar berkelanjutan, pengelola DAPM perlu melakukan penguatan kapasitas (*capacity building*) personil dan manajemen pelayanan, serta melakukan kerjasama, kemitraan dengan berbagai pihak, baik lembaga keuangan maupun lembaga lainnya. Untuk memperluas peluang kerjasama ini. (Mukriara, 2018).

Kegiatan pengabdian peningkatan kapasitas pengurus kelompok ini dilaksanakan dengan berkerjasama antara pelaku DAPM Kecamatan Kalijambe bersama-sama dengan Universitas Dharma AUB Surakarta sebagai pengabdian dengan judul “Peningkatan Kapasitas Pengurus Kelompok Penerima Manfaat/Debitur UPK-PDB DAPM Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen”

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan keterampilan peserta/pengurus kelompok dalam mengurus kelompoknya
2. Meningkatkan keterampilan peserta/pengurus kelompok dalam mencatat/membukukan keuangan kelompok
3. Meningkatkan pemahaman peserta/pengurus kelompok dalam menyusun struktur organisasi kelompok dan membuat peraturan kelompok.

Manfaat kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Peserta/pengurus kelompok terampil dan mengelola organisasi kelompoknya sebagai kelompok penerima manfaat pinjaman modal UMKM bagi anggotanya.
2. Peserta/pengurus kelompok terampil dalam pencatatan keuangan kelompoknya setiap saat.
3. Tersusunnya dokumen susunan kepengurusan kelompok dan peraturan kelompok.

B. METODE

Metode kegiatan pengabdian ini adalah dengan kegiatan workshop berupa ceramah, diskusi dan praktek peningkatan kapasitas pengurus kelompok penerima manfaat / debitur UPK - PDB DAPM Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen. Untuk mencapai out put atau sasaran strategi yang dilakukan adalah:

1. Mengadakan Pelatihan Pengurus Kelompok (Ketua dan Sekretaris Kelompok) "Pelatihan Peningkatan Kapasitas bagi Pengurus kelompok SPP dan UEP".
2. Menyelenggarakan Pelatihan dengan tema organisasi dan konsep dasar akuntansi.
3. Pendampingan Kelompok Bersama-sama dengan Mahasiswa KKN Tahun 2023 Universitas Dharma AUB Surakarta.
4. Memberikan reward/penghargaan/hadiah bagi kelompok terbaik melalui penilaian dari tim penilai UPK - PDB DAPM.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini diikuti oleh kelompok SPP dan UEP Jetiskarangpung yang terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara, serta anggota kelompok pada hari Senin tanggal 14 Agustus 2023 bertempat di Balai desa Jetiskarangpung, Kaliuang RT 9 RW 02, Kebayanan II, Jetis Karangpung, Kec. Kalijambe, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah 57275. Peserta pelatihan dan pendampingan yang hadir dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat sejumlah 22 orang. Susunan kegiatan dalam tersebut antara lain:

1. Bina suasana (Pembukaan, Perkenalan, Penyusunan Harapan Pelatihan, Pengisian pretest)

2. Materi Organisasi (pengertian organisasi, tujuan organisasi, kelengkapan organisasi, tupoksi pengurus organisasi)
3. Materi Konsep dasar akuntansi (pengertian akuntansi, akuntansi sebagai alat pencatatan, laporan keuangan, praktek mengisi pembukuan, mengerjakan postes)

Uraian terkait materi yang disampaikan pada kegiatan pengabdian tersebut antara lain yang pertama bina suasana, dimana dalam kegiatan bina suasana adalah pengenalan oleh tim pengabdian, penyusunan harapan peserta pengabdian dalam selembar kertas terkait harapan peserta setelah mengikuti kegiatan pengabdian, serta pengisian lembar pretest. Pretest yang disampaikan oleh tim kepada peserta adalah sebuah bentuk pertanyaan terkait materi yang akan disampaikan, dari pretest tersebut tim akan tahu sejauh mana pengetahuan peserta tentang materi yang akan disampaikan.

Materi kedua tentang organisasi yang akan berkaitan dengan manajemen. Fungsi manajemen pada umumnya dibagi menjadi beberapa fungsi manajemen yang merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan mengawasi dan mengendalikan kegiatan dalam rangka usaha untuk mencapai tujuan yang diinginkan secara efektif dan efisien (Ismanto, 2015). Berdasarkan uraian tersebut fungsi perencanaan adalah fungsi yang paling penting dalam sebuah organisasi, tanpa perencanaan organisasi bagaikan berjalan tanpa tujuan yang pasti. Sebagai gambaran ketika seseorang ingin bepergian tanpa tujuan seseorang tersebut akan merasa bingung mau kemana karena dia tidak memiliki tujuan. Fungsi pengkoordinasian adalah fungsi dimana muncul koordinasi antara pimpinan dan bawahan artinya dalam fungsi koordinasi ini muncul komunikasi dua arah dalam rangka mencapai tujuan. Koordinasi sangat penting dalam suatu organisasi, tanpa koordinasi organisasi tidak akan menemukan titik temu dalam berkomunikasi antar anggota organisasi. Fungsi pengarahan yaitu fungsi terkait memberikan arahan atau perintah kepada anggota organisasi. Organisasi yang baik selain ada pengarahan harus diikuti oleh pelaksanaan arahan tersebut, jadi antara pengarah dan yang diarahkan harus saling bekerjasama satu sama lain. Fungsi pengawasan adalah fungsi terkait dengan kegiatan untuk menjaga agar fungsi-fungsi yang lainnya berjalan sebagai mana mestinya, fungsi pengawasan memastikan tidak ada / aktivitas lain yang berjalan tidak pada fungsinya. Fungsi Pengendalian atau istilahnya adalah fungsi *controlling* adalah fungsi untuk mengontrol semua aktivitas agar sesuai dengan tujuan organisasi.

Organisasi menurut Mathis and Jackson dalam (Rernawan, 2011) merupakan suatu kesatuan sosial dari sekelompok manusia yang saling berinteraksi menurut suatu pola tertentu sehingga setiap anggota organisasi memiliki fungsi dan tugasnya masing-masing, sebagai suatu kesatuan

yang memiliki tujuan tertentu dan mempunyai batas-batas yang jelas, sehingga bisa dipisahkan. Organisasi pada dasarnya merupakan tempat atau wadah dimana orang-orang berkumpul, bekerjasama secara rasional dan sistematis, terkontrol, dengan memanfaatkan sumber daya (dana, material, lingkungan, metode, sarana, prasarana, data) dan lain sebagainya yang digunakan secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan bersama. Organisasi juga merupakan wadah atau tempat berkumpulnya orang dengan 3 sistematis, terdimpin, terkontrol, terencana, rasional dalam memanfaatkan segala sumber daya baik dengan metode, material, lingkungan dan uang serta sarana dan prasarana, dan lain sebagainya dengan efisien dan efektif untuk bisa mencapai tujuan organisasi (Zulkifli, Hamidah, 2021). Struktur organisasi menetapkan bagaimana tugas akan dibagi, siapa melapor kepada siapa, dan mekanisme koordinasi yang formal serta pola interaksi yang akan diikuti (Ridwan Caesar et al., 2021). Struktur organisasi sederhana terdiri atas ketua, sekretaris bendahara dan anggota. Tugas ketua antara lain: memberi pertanggungjawaban, laporan laporan kegiatan, memimpin rapat, mengkoordinir kegiatan, mengambil keputusan dalam darurat, menghidupkan kegiatan kelompok, mengadakan pengawasan, sepakat menyusun rencana kerja, mewakili urusan luar. Tugas sekretaris antara lain: menyiapkan bahan rapat, membuat notulen, membuat laporan rapat, membuat administrasi organisasi, membuat dan mengedarkan undangan rapat, mewakili tugas ketua jika berhalangan hadir. Tugas bendahara antara lain: bertanggungjawab terhadap keuangan kelompok, membukukan keuangan baik uang masuk maupun uang keluar, membuat rencana anggaran kredit, membuat laporan keuangan dan melaporkan dalam rapat anggota, membuat tagihan-tagihan yang hampir jatuh tempo, mengendalikan simpan pinjam bersama seksi (bila ada). Tugas anggota antara lain: ikut secara suka rela, bukan paksaan, taat mengikuti dan mematuhi semua aturan organisasi, mendukung semua kegiatan organisasi.

Akuntansi menurut American Institute of Certified Public Accounting (AICPA) adalah seni pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran dengan cara tertentu dan dalam ukuran moneter, transaksi dan kejadian-kejadian yang umumnya bersifat keuangan termasuk menafsirkan hasilnya (Harahap, 2015). Akuntansi dipandang dari sudut pandang pemakai adalah suatu disiplin yang memberikan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan secara efisien dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan suatu entitas, sedangkan akuntansi dari sudut pandang proses kegiatan adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan dan penganalisisan data keuangan dari suatu entitas. Proses akuntansi adalah suatu proses yang meliputi pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan dan penganalisisan data keuangan dari suatu entitas. Hasil akhir dari proses akuntansi adalah laporan keuangan yang terdiri dari Neraca,

Laporan Laba-Rugi, Laporan Perubahan Modal, Laporan Arus Kas. Akuntansi dalam praktiknya memiliki hubungan yang paling dekat terhadap setiap aktifitas keuangan yang dilakukan dalam sebuah organisasi. Peranan akuntansi merupakan keterlibatan praktik akuntansi dan semua laporan-laporan yang dihasilkan dalam menjalankan roda pemerintahan disuatu Negara, dengan indikator keberhasilan pembangunan ekonomi negara yang terkandung didalam akuntansi, yaitu akuntabilitas, transparansi, penggunaan teknologi atau sistem akuntansi yang muktahir dalam praktiknya (Iskandar, 2018). Akuntansi memiliki peran yang luas dalam kegiatan Negara. Peran yang paling utama dari praktik akuntansi adalah pengendali keuangan, akuntansi memiliki data lengkap dan terperinci, yang disertai dengan adanya bukti-bukti yang kuat dan dapat dipertanggungjawabkan yang dapat digunakan sebagai informasi untuk mengambil keputusan atas pembangunan ekonomi Negara (Iskandar, 2018).

Berikut materi terkait pembukuan dimana dalam pembukuan yang paling utama adalah keterbukaan, kejujuran. Kegiatan pembukuan ini dilakukan oleh bendahara kelompok masing-masing. Pada kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan oleh tim memberikan contoh kasus kemudian dijelaskan bagaimana cara mengisi pada buku kas, buku bank dan buku angsuran anggota. Beberapa contoh kasus transaksi yang disampaikan antara lain misalnya, mencatat Saldo awal Kas kelompok, mencatat pengeluaran untuk pembelian alat tulis, materai, snack dan pejilitan proposal, mencatat penerimaan angsuran dari anggota, mencatat pencairan pinjaman dari UPK, mencatat setoran tabungan anggota.

Tabel 1. Buku Kas
Buku Kas Kelompok PKK Angrek X Bulan Agustus 2023

No	Tanggal	Keterangan Transaksi	Pemasukan			Pengeluaran				Saldo
			Terima dr. UPK	P. Manfaat/ anggota	Lain-lain	Pinj. SPP/UEP	Setor ke UPK	Adm	Lain-lain	
		Saldo awal/transaksi sampai bl lalu	0	0	0	0	0	0	0	250,000
1	01/07/23	Beli buku kas dan buku angsuran						15000		235,000
2	02/07/23	Beli 3 materai						30,000		205,000
3	02/07/23	fotocopy dan jilid proposal						25,000		180,000
4	08/07/23	Beli snack untuk verifikasi							150,000	30,000
5	10/07/23	terima iuran dari 6 anggota		500,000						530,000
6	10/07/23	Beli konsumsi/snack untuk pencairan							300,000	230,000
7	10/07/23	Terima pinjaman dr UPK	50,000,000							50,230,000
8	10/07/23	Realisasi ke anggota				50,000,000				230,000
9	10/07/23	Terima tabungan tanggung renteng		2,500,000						2,730,000
10	10/07/23	Setor tabungan ke UPK					2,500,000			230,000
		Total Transaksi Bulan ini	50,000,000	3,000,000	0	50,000,000	2,500,000	70,000	450,000	230,000
		Total Transaksi Kumulatif	50,000,000	3,000,000	0	50,000,000	2,500,000	70,000	450,000	230,000

Diketahui dan Disetujui Oleh
Ketua Kelompok

Fatimah

Wonosari, 31 Juli 2023

Dibuat Oleh
Bendahara

Murni

Pada buku kas disajikan resum atau rangkuman pemasukan dan pengeluaran serta saldonya, pada unsur pemasukan telah dipisah antara penerimaan dari UPK, penerimaan dari anggota dan penerimaan dari lain-lain. Pengeluaran terdiri dari unsur setor ke UPK, administrasi dan lain-lain. Sebagai contoh pada transaksi pembelian buku, materai, fotokopi akan dicatat pada pengeluaran bagian administrasi sedangkan untuk pembelian snack akan dicatat pada pengeluaran bagian

Pada buku bank disajikan keterangan transaksi, pemasukan, pengeluaran serta saldo. Unsur pemasukan adalah setoran dan bunga bank. Unsur pengeluaran adalah penarikan, pajak, biaya administrasi. Sebagai contoh pada keterangan transaksi setor tabungan maka akan dicatat pada pemasukan setoran dan menjumlah saldonya pada bagian kanan. Begitu juga apabila ada transaksi pendapatan bunga maka akan dicatat pada sisi pemasukan bagian bunga bank.

Tabel 3. Buku Angsuran

Buku Angsuran Kelompok PKK Angrek X

No	Tanggal	Nama Anggota	Pinjaman	Angsuran			Jumlah
				Pokok	Jasa	Lain ² /Pembulatan	
1	10/08/23	Fatimah	10,000,000	834,000	125,000	41,000	1,000,000
2	10/08/23	Aisyah	12,000,000	1,000,000	150,000	50,000	1,200,000
3	10/08/23	Murni	8,000,000	667,000	100,000	33,000	800,000
4	10/08/23	Tatik	6,000,000	500,000	75,000	25,000	600,000
5	10/08/23	ginem	5,000,000	417,000	62,500	20,500	500,000
6	10/08/23	Gita	9,000,000	750,000	112,500	37,500	900,000
8							
9							
10							
			50,000,000	4,168,000	625,000	207,000	5,000,000

Wonosari, 31 Agustus 2023

Diketahui dan Disetujui Oleh

Dibuat Oleh

Ketua Kelompok

Bendahara

Fatimah

Murni

Buku angsuran digunakan untuk mencatat jumlah pinjaman dan angsuran dari anggota. Komponen buku angsuran antara lain nama anggota, jumlah pinjaman, angsuran yang dibagi menjadi tiga bagian yaitu pokok, jasa dan lain-lain atau pembulatan, serta kolom jumlah. Sebagai contoh anggota pertama Fatimah mempunyai pinjaman 10.000.000 angsuran yang harus dibayar tiap bulan adalah pokok 834.000 jasa 125.000 dan lain-lain atau pembulatan 41.000 sehingga total angsuran perbulan adalah 1.000.000. Pokok pinjaman adalah 10.000.000 dibagi 12, Jasa yang diberikan anggota adalah 1,25%, lain-lain atau pembulatan diperoleh dari 1.000.000-834.000-125.000 sehingga hasilnya 41.000. Pada pembukuan sangat diperlukan ketelitian dan kejujuran, karena fenomena saat ini banyak dijumpai pembukuan tidak diterapkan sebagai mana mestinya sehingga banyak sisa angsuran pokok dan bunga tidak terbuka, padahal apabila dibukukan dengan baik nilainya sangat besar.

Setelah pemaparan materi dan praktik pembukuan peserta diminta mengisi postes terkait materi yang telah disampaikan oleh tim pengabdian. Hasil postest akan dianalisa yaitu membandingkan dengan pretest untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta setelah disampaikan materi.



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan pengabdian

Pada pembahasan disajikan analisis hasil pengolahan data dari hasil pretest dan posttest yang dilakukan tim pada saat pengabdian. Analisis dilakukan dengan menggunakan uji beda

untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pemahaman tentang materi yang diberikan sebelum pelatihan dan sesudah pelatihan. Hasil analisis data sebagai berikut:

Tabel 4.

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	56.2273	22	8.43424	1.79819
	Posttest	81.3636	22	4.41367	.94100

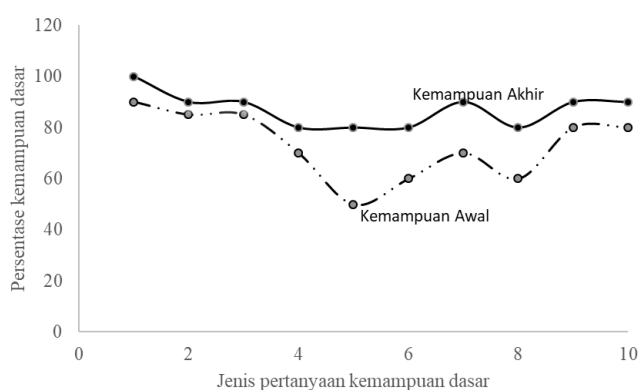
Berdasarkan hasil uji *paired samples statistics* menunjukkan bahwa rata-rata pemahaman terhadap materi sebelum dan sesudah dilakukan workshop pada peserta. Sebelum pelatihan rata-rata pemahaman terhadap materi dari 22 orang peserta adalah sebesar 56,2273 sementara setelah diberikan workshop rata-rata pemahaman peserta sebesar 81,3636

Tabel 5.

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-25.13636	7.85763	1.67525	-28.62024	-21.65248	-15.005	21	.000

Nilai t hitung sebesar -15,005 dengan sig 0.000 < 0.05, artinya rata-rata pemahaman sebelum dan sesudah workshop terhadap peserta terdapat perbedaan. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa penyampaian materi sangat mempengaruhi pemahaman dan keterampilan peserta workshop.

Apabila disajikan dalam gambar perbedaan kemampuan awal pada saat pre-test dan kemampuan akhir pada saat post-test disajikan dalam gambar 2 sebagai berikut:

Gambar 2. Hasil test kemampuan dasar peserta awal (*pre-test*) dan akhir kegiatan (*post-test*)

Berdasarkan gambar 2 dapat diketahui terdapat perbedaan kemampuan awal dan kemampuan akhir peserta, dimana terdapat peningkatan kemampuan peserta setelah dilakukan pendampingan.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terjadi peningkatan kemampuan peserta/pengurus kelompok tentang pemahaman tentang organisasi dan akuntansi sehingga peserta/pengurus kelompok lebih terampil dalam mengelola organisasi kelompoknya.
2. Sudah terbentuk pola pikir peserta/pengurus kelompok tentang pentingnya pemahaman tugas pokok dan fungsi pengurus kelompok sehingga dapat mencegah tumpang tindih tugas.
3. Sudah terbentuk pola pikir peserta/pengurus kelompok tentang pentingnya transparansi dalam pembukuan sehingga anggota dapat mendorong pengurus untuk melakukan pembukuan secara tertib.

Penyelenggaraan program pengabdian kepada masyarakat tidak terlepas dari berbagai kendala, oleh karena itu penulis memberikan saran dalam kegiatan pengabdian berikutnya antara lain:

1. Penentuan jadwal dan waktu kegiatan harus disesuaikan dengan kondisi peserta sehingga jumlah peserta yang dapat hadir lebih optimal.
2. Sebaiknya disusun dokumen kepengurusan kelompok dan peraturan kelompok sehingga akan mempermudah dalam mencapai tujuan kelompok.
3. Pendampingan praktek pembukuan perlu dilakukan secara berkesinambungan tidak hanya melalui workshop melainkan juga pendampingan konsultasi online baik melalui telepon, WA dan penyediaan tutorial online melalui *channel* youtube.
4. Diharapkan kegiatan seperti dapat dilakukan secara berkesinambungan dan berlanjut pada strategi promosi dengan digital marketing untuk meningkatkan omset peserta.

E. UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mewakili Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak yang telah memberi dukungan terhadap kegiatan pengabdian ini diantaranya kepada UPK-PDB DAPM Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen, Dekan Fakultas ekonomi dan bisnis UNDHA AUB Surakarta dan LPPM UNDHA AUB Surakarta, segenap civitas akademik Universitas Dharma AUB Surakarta, serta berbagai pihak yang tidak dapat penulis cantumkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Gunarto, N. A., & Adi, P. H. (2022). Peran Financial Distress dalam Pengaruh Konservatisme Akuntansi terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(2), 3593. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i02.p01>
- Harahap., S. S. (2015). *Teori akuntansi edisi revisi. Cetakan ke-14*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Iskandar, E. (2018). PERANAN AKUNTANSI DALAM MENGUKUR KEBERHASILAN PEMBANGUNAN EKONOMI NEGARA DITINJAU DARI AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI DAN TEKNOLOGI. *Jurnal Warta*, 56(April).
- Ismanto, M. (2015). PENGARUH MANAJEMEN, KINERJA KARYAWAN DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KUALITAS PERUSAHAAN PT. SURYA MULTI INDOPACK (SMI) SURABAYA. *STIE Mahardhika Surabaya*, 151, 10–17.
- Mukriara. (2018). *Sejarah Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat*. <https://www.dapmkusanhilir.or.id/2018/02/sejarah-dapm.html>
- Rernawan, E. (2011). *Organization culture, budaya organisasi dalam perspektif ekonomi dan bisnis*. Alfabeta.
- Ridwan Caesar, O. M., Basyar, A., Fathurohman, A. R., Chafshof, A. S., Tasyali, D., Administrasi, D., Fisip, N., Al-Ghifari Bandung, U., Uin,), Gunung, S., & Bandung, D. (2021). i ANALISIS PERAN STRUKTUR ORGANISASI DALAM KUALITAS PELAYANAN PUBLIK DI DESA GUDANG KECAMATAN TANJUNGSARI KABUPATEN SUMEDANG. *Jurnal Ilmiah "Neo Politea" FISIP Universitas Al-Ghifari*, 2(1), 12–22.
- Zulkifli, Hamidah, D. (2021). ORGANISASI YANG BAIK DAN EFEKTIF. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 10, 52–59.